

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan khusus yang mempunyai peran penting dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan, serta sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang telah terencana, sistematis, dan teratur dengan tujuan untuk membentuk komunikasi antara guru dan peserta didik yang akan membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap nilai sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kebijakan umum pendidikan di Indonesia salah satunya adalah meningkatkan mutu pendidikan.

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.

Peran utama seorang guru adalah menyampaikan ilmu pengetahuan. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, bagaimanapun hebatnya teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Teknologi yang bisa memudahkan manusia mencari, mendapatkan informasi, dan pengetahuan, tidak mungkin dapat mengganti peran seorang guru. Guru berperan dalam setiap usaha perubahan pendidikan yang diarahkan pada perubahan yang lebih baik. Guru harus mampu mengelolah kelas dengan

memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Diperlukan pemilihan model, metode, atau strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan untuk menunjang tugas tersebut. Metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap peserta didik dan turut membantu siswa menguasai pengetahuan dalam pembelajaran. Pemilihan model atau metode pembelajaran yang tepat dan sesuai akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan satu diantara pelajaran yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dapat mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek saling berkaitan satu sama lain. Peserta didik dapat menulis dan berbicara dengan benar jika rajin berlatih dan memiliki wawasan luas terhadap bahasa yang akan ditulis dan dibicarakan, hal tersebut diperoleh dari keterampilan menyimak dan membaca. Keempat aspek keterampilan berbahasa dalam pelaksanaannya harus seimbang.

Menulis merupakan satu diantara empat aspek keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi. Menulis merupakan keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kemampuan menulis dapat diterapkan dalam berbagai bentuk penulisan sesuai dengan kompetensi yang dituntut. Pembelajaran menulis tidak hanya mencakup penerapan komponen yang

berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah tetapi juga penerapan yang berkaitan dengan hal-hal diluar lingkungan sekolah. Keterampilan menulis memiliki peran penting bagi siswa yaitu, memudahkan siswa untuk berpikir kritis dan memperdalam daya tanggap presepsi siswa. Di dalam dunia pendidikan, menulis akan tetap berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah.

Teks prosedur merupakan teks yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan dalam membuat ataupun melakukan sesuatu, dalam mempraktikan teks prosedur, dapat dilakukan dengan cara mengikuti langkah-langkah yang secara urut sesuai dengan petunjuk. Tujuannya adalah untuk memaparkan penjelasan tentang langkah-langkah dalam melakukan sesuatu dengan jelas. Teks prosedur penting untuk diajarkan kepada siswa karena sering siswa alami dalam kehidupannya sehari-hari dan dalam bermasyarakat. Pembelajaran teks prosedur merupakan salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 dan terdapat pada semester ganjil yang harus dicapai peserta didik kelas XI SMA/MA.

Pengelolaan metode pembelajaran yang baik akan sangat membantu guru untuk memperjelas materi atau isi pelajaran dan mempermudah penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan misalnya dengan model *Take and Give*. Menurut Huda (2014:241) "*Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa". *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan

pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rasau Jaya sudah menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 yang dimana dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan memiliki suatu keterampilan, dalam kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar pembelajaran menulis teks prosedur dengan melihat pernyataan umum teks prosedur hal ini merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah akan pentingnya kompetensi menulis teks prosedur. Di SMA Negeri 1 Rasau Jaya khususnya kelas XI bahwa jumlah ruangan untuk kelas XI berjumlah 7 kelas terdiri dari XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, XI IPS4.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang peneliti lakukan, dengan melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan, guru yang bersangkutan mengungkapkan bahwa siswa dalam menulis teks prosedur sulit menuliskan struktur teks prosedur, organisasi, kosa kata, tata bahasa, ejaan dan tata tulis dengan benar. Khususnya menulis teks prosedur dalam standar kompetensinya yaitu menulis melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Alasan penulis menggunakan model pembelajaran *Take And Give*, antara lain: 1) dapat dimodifikasi sesuai

keinginan dan situasi pembelajaran, 2) melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling menghargai, 3) melatih peserta didik berinteraksi secara baik dengan teman sekelas, 4) memperdalam dan mempertajam pengetahuan peserta didik 5) meningkatkan tanggung jawab peserta didik. Penulis berharap dengan diterapkan model pembelajaran *take and give* di SMA Negeri 1 Rasau Jaya dapat menjadikan siswa yang pasif menjadi aktif. Alasan peneliti memilih pembelajaran menulis teks prosedur adalah 1) dalam menulis teks prosedur peserta didik bisa memahami bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat 2) dalam menulis teks prosedur peserta didik dapat mengetahui struktur teks, isi teks, ciri-ciri teks, dan cara menulis teks prosedur 3) peserta didik belum mampu untuk menuliskan teks prosedur dengan benar. Berdasarkan alasan tersebut harapan penulis bahwa siswa akan mampu menulis teks prosedur dengan benar, sesuai dengan pernyataan umum dan tahap-tahapannya. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Rasau Jaya untuk pengambilan sampel didasari atas beberapa pertimbangan, 1) peserta didik SMA Negeri 1 Rasau Jaya khususnya kelas XI telah mendapat pembelajaran menulis teks prosedur sebagaimana tertera dalam kurikulum yang berlaku, 2) SMA Negeri 1 Rasau Jaya belum pernah diadakan penelitian tentang pembelajaran menulis teks prosedur dan penerapan model *take and give*.

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rasau Jaya berdasarkan beberapa hal.

Pertama, model *take and give* ini dapat menjadikan peserta didik lebih memahami materi pelajaran. Kedua, di Sekolah khususnya SMA Negeri 1 Rasau Jaya model pembelajaran *Take And Give* ini belum pernah digunakan. Ketiga, peserta didik SMA Negeri 1 Rasau Jaya khususnya kelas XI telah mendapatkan pembelajaran menulis teks prosedur sebagaimana tertera pada kurikulum yang berlaku. Keempat, model pembelajaran *Take And Give* diharapkan dapat menjadi referensi guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti memberi judul penelitian ini: “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rasau Jaya” dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take and Give* terhadap keterampilan menulis teks prosedur, dan merupakan usaha untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Take and Give*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Take And Give* di kelas XI SMA Negeri 1 Rasau Jaya?”. Permasalahan umum tersebut kemudian dirinci agar tidak terlalu luas dan data yang diperoleh jelas. Adapun sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI pada materi menulis teks prosedur sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give*?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI pada materi menulis teks prosedur sesudah menggunakan model pembelajaran *Take and Give*?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada materi menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi menulis teks prosedur sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi menulis teks prosedur sesudah menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Take and Give*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, serta diharapkan dapat menjadi bacaan, informasi, dan referensi

bagi rekan mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melakukan penelitiannya.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan dan pemanfaatan media pengajaran menulis teks prosedur secara tepat, khususnya untuk siswa SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan model pembelajaran *Take and Give* terhadap pemahaman siswa pada materi menulis teks prosedur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai kajian akademik dan pengetahuan lapangan serta sebagai sarana pengembangan diri sehingga penulis dapat menemukan hal-hal yang baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* materi menulis teks prosedur untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
- b. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai bahan masukan guru dan informasi dalam merancang pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dan dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
- c. Bagi siswa, semoga bermanfaat untuk meningkatkan minat serta keseriusan siswa dalam pembelajaran menulis dan sebagai informasi untuk mempelajari bahan ajar khususnya materi teks prosedur.

- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pentingnya menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi agar proses belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik dan dapat memberikan pengalaman untuk menunjang kreativitas guru setiap mata pelajaran.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi pokok bahasan penulisan agar terarah dan jelas serta penelitian ini tetap terfokus pada pengamatan dalam penelitian. Maka penulis menguraikan ruang lingkup penelitian yang meliputi variable penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun dalam tingkatnya. Sugiyono (2017: 61) menjelaskan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal serupa juga dikemukakan oleh Darmadi (2014: 13) “variabel adalah suatu atribut, sifat aspek, dari manusia, gejala, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi variabel menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat yang

mempunyai nilai yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penulisan. Zuldafrial (2012: 14) menyatakan “variabel ini adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel bebas”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017 : 61) menyatakan “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Sejalan dengan pendapat diatas, Darmadi (2014: 14) menyatakan “variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi hadirnya variabel lain atau variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *take and give* dengan aspek-aspeknya menurut, Miftahul Huda (2014:243):

- 1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan,

- 2) Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit,
- 3) Kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya,
- 4) Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan,
- 5) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*),
- 6) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain), dan
- 7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang ada atau timbul dari adanya variabel lainnya. Menurut Zuldafrial, (2012: 14), “variabel ini adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Sedangkan menurut Darmadi (2014 :14) mengemukakan “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Sejalan dengan pendapat diatas, Sugiyono (2017: 61) mengatakan

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rasau Jaya. Aspek-aspek dalam materi menulis teks prosedur yaitu:

- 1) Siswa mampu menulis aspek struktur teks.
- 2) Siswa mampu menulis aspek ciri kebahasaan teks prosedur.
- 3) Siswa mampu menulis aspek ejaan bahasa Indonesia (huruf kapital dan tanda baca).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dipahami. Untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksudkan oleh penulis dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang variabel penelitian, maka perlu diperjelas beberapa istilah.

a. Model Pembelajaran *Take and Give*

Model Pembelajaran *Take and Give* atau model pembelajaran menerima dan memberi merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain)

b. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan ide, gagasan dan menyampaikan pesan atau perasaan dalam bentuk tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

c. Teks prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang mengajarkan tentang tahapan atau langkah-langkah yang dapat digunakan dalam membuat ataupun melakukan sesuatu.